

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan berkembangnya usaha-usaha baik yang mikro ataupun makro untuk mengolah bahan-bahan yang ada, guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau perusahaan, maka tahapan produksi, pendistribusian dan pengelolaan produk menyesuaikan dengan bertambahnya penduduk/masyarakat.

Maka hal yang terpenting dalam pengaturan usaha yaitu manajemen usaha. Manajemen merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan.¹ Selain itu merupakan kebutuhan yang penting untuk memudahkan pencapaian tujuan manusia dalam organisasi. Manajemen diperlukan untuk mengelola sumber daya organisasi, seperti sarana prasarana, waktu, SDM, metode, dan lainnya. Manajemen juga menunjukkan cara-cara efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, serta memungkinkan kita untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam pencapaian suatu tujuan sehingga perubahan lingkungan yang serba cepat dapat diatasi.

Untuk mendukung manajemen yang sudah ada ialah produksi. Produksi adalah suatu kegiatan yang dapat menciptakan guna baik waktu, bentuk maupun tempat dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Produksi tersebut dapat berupa barang ataupun jasa tetapi Produksi diartikan juga sebagai suatu kegiatan mengubah sumber-sumber ke dalam produk atau proses mengubah input menjadi output.² Secara teknis, produksi dapat diartikan sebagai proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam ilmu ekonomi mencakup tujuan kegiatan yang menghasilkan output serta karakter-karakter yang

¹ Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 119.

² Nugroho J. Setiadi, *Business Economics And Managerial Decision Making*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 115.

melekatpadanya.³ Dalam persepektif Islam pengertian produksi juga sudah dijelaskan dalam Firman-Nya ;

Al-Anbiya 80

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya : Dan Kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah).

Dari ayat di atas dapat kita simpulkan bahwa Allah SWT telah mengajarkan Nabi Dawud cara membuat baju besi atau baju pelindung saat ia menghadapi peperangan. Dan kita sebaiknya mensyukuri apa yang Allah berikan atau petunjuk untuk membuat sesuatu.

Usaha toko calon presiden di Kota Pamekasan yaitu memproduksi kaos dan juga menerima jasa sablon kaos sesuai dengan pesanan konsumen. Usaha ini telah berjalan kurang lebih 8 tahun. Namun selama waktu 8 tahun usaha tersebut tentu ada persaingan produksi dan konsumen tidak selalu berjalan dengan sesuai harapan.

Sehingga tumbuh persaingan menyebabkan kegiatan pemasaran sangat berperan dalam meningkatkan penjualan karena pemasaran merupakan tali penghubung antara produsen dan konsumen, sehingga dengan adanya sistem pemasaran akan menimbulkan suatu hubungan dimana konsumen akan membutuhkan barang dan produsen akan menghasilkan barang yang dibutuhkan konsumen. “*Marketing mix* merupakan kombinasi dari empat variabel atau kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran perusahaan, yakni : produk, struktur harga, kegiatan promosi, dan sistem distribusi.”⁴

Dalam ekonomi makro Islam, distribusi adalah bagian penting dalam rangka membentuk kesejahteraan bagi seluruh umat-Nya. Islam menuntut umatnya mengedepankan moralitas dalam melaksanakan perekonomian untuk mencegah adanya sifat-sifat egoisme dan

³ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm, 209-210.

⁴ Basu Swastha DH, *Azas-Azas Marketing* (Yogyakarta : Liberty 2009), hlm. 42.

kikir agar tidak terjadi adanya kesenjangan diantara orang yang mempunyai materi berlebih dengan orang yang kekurangan. Setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu untuk mensejahterakan dirinya, tidak boleh dilakukan dengan mengabaikan dan mengorbankan kepentingan orang lain dan masyarakat secara umum.

Sistem ekonomi Islam menghendaki bahwa dalam hal pendistribusian harus didasarkan pada dua sendi, yaitu kebebasan dan keadilan.⁵ Kebebasan di sini adalah kebebasan yang dibingkai oleh nilai-nilai tauhid dan keadilan, tidak seperti pemahaman kaum kapitalis, yang menyatakannya sebagai tindakan membebaskan manusia untuk berbuat dan bertindak tanpa campur tangan pihak mana pun, tetapi sebagai keseimbangan antara individu dengan unsur materi dan spiritual yang dimilikinya, keseimbangan antara individu dan masyarakat serta antara suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya.

Dalam praktek lapangan pendistribusian selamanya tidak berjalan dengan lancar tentu ada permasalahan, terkadang terjadi mis komunikasi dengan pihak pemilik took seperti sudah order akan tetapi dengan mendadak membatalkan pesanan tersebut sehingga secara teori ekonomi Islam tentu ada penyelesaian tertentu yang tidak akan merugikan antar sesama.

Temuan lapangan juga masalah konsumen yang sifatnya abal-abal, maksudnya mereka sengaja memesan produk calon presiden namun pada akhirnya ketika sudah tahap pendistribusian mereka menghilang kontak secara otomatis. Maka dalam aturan system ekonomi islam sangat detail menjelaskan tata cara tersebut.

Dampak dari kejadian tersbut terjadi pada produksi yang tidak berjalan lancar, dengan modal yang besar sudah dikeluarkan namun tidak menghasilkan keuntungan dan harus mencari konsumen lainnya yang bisa membelinya dengan keuntungan yang sama. Juga harus menjual

⁵ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, penerjemah Zainal Arifin (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 201.

dengan harga tidak swajarnya, maka manajemen secara otomatis harus diperbaiki terus menerus dengan cara evaluasi.

Dari penjelasan diatas berbagai latar belakang masalah telah terpaparkan, maka dari itu penulis sangat tertarik meneliti dengan judul proposal skripsi “**Analisis Manajemen Pendistribusian Dan Pengelolaan Produk Toko Calon Presiden Menurut Persepektif Islam di Kabupaten Ekonomi Pamekasan**”.

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data dan analisis, berikut rumusan masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana implementasi manajemen pendistribusian produk Toko Calon Presiden?
2. Bagaimana inplementasi pengelolaan produk Toko Calon Presiden?
3. Bagaimana implementasi manajemen dan pengelolaan Toko Calon Presiden persepektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merujuk dari perumusan masalah. Maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen pendistribusian produk Toko Calon Presiden
- b. Untuk mengetahui implementasi pengelolaan produk Toko Calon Presiden
- c. Untuk mengetahui implementasi manajemen dan pengelolaan Toko Calon Presiden persepeltif ekonomi islam

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Adapun hasil dari penelitian ini dimungkinkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas serta dapat memberikan masukan kepada perusahaan bahwa adanya sebuah analisis dan manajemen bisa menunjang terhadap berjalannya usaha serta menggunakan metode yang sesuai dengan ekonomi Islam.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi perguruan tinggi, dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa baik sebagai bahan pengetahuan maupun materi perkuliahan dan juga kepentingan penelitian berikutnya sebagai bahan pertimbangan.
- b. Bagi peneliti, tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu kejadian, teori, dan hal-hal lainnya sehingga bisa menerapkan pengetahuan tersebut. selain itu, sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi syariah di IAIN Madura.
- c. Bagi civitas Akademika, hasil penelitian ini akan menjadi salah satu sumber kajian mahasiswa khususnya untuk mahasiswa prodi Ekonomi syari'ah, baik untuk bahan materi perkuliahan ataupun penyusunan tugas akhir di periode selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen pendistribusian adalah suatu tata-tata cara penyaluran hasil produksi dari produsen kepada konsumen yang memerlukanya.

2. Pengelolaan produksi adalah proses yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang mampu dihasilkan dari proses produksi berupa barang ataupun jasa yang nantinya bisa diperjualbelikan di pasar.
3. Calon Presiden adalah produksi pakaian yang menyediakan berbagai macam baju dan kaos. Disana juga menyediakan jasa sablon kaos polos untuk disablon sesuai permintaan.
4. Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang digali dari ajaran (syariah) Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Ekonomi Islam juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang usaha manusia dalam mengalokasikan dan mengelola sumber daya berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai al-Qur'an dan Sunah yang dijadikan pedoman dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia demi menjaga kelangsungan hidupnya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti juga ingin mentelaah kembali pada penelitian sebelumnya sebagai perbandingan kembali pada penelitian yang akan dilaksanakan. Kajian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang akan dilakukan selanjutnya. Berikut beberapa penelitian terkait dengan manajemen pendistribusian dan pengelolaan produksi antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Miftahul Khotimah yang berjudul “Analisis manajemen pengelolaan *home industry* Kerajinan sangkar burung dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan)”.⁶ Menerangkan manajemen pengelolaan *home industry* kerajinan sangkar burung dalam meningkatkan

⁶ Miftakhul Khotimah, *Analisis Manajemen Pengelolaan Home Industry Kerajinan Sangkar Burung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan)* (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung tahun 2018).

kesejahteraan masyarakat Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan. Pendekatan penelitian ini sudah sama dengan penulis yang akan teliti namun ada perbedaan dari penelitian sebelumnya ini diantaranya lokasi penelitian yang sangat jauh berbeda, fokus produksinya juga yang sebelumnya *home industry* secara umum akan tetapi penulis akan meneliti manajemen pendistribusian dan pengelolaan pada produksi pakaian secara khusus. Masalah pada penelitian ini adalah menjelaskan tentang pengembangan sumber daya alam maupun manusia untuk menciptakan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah produk dan dari produk itu masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, karena dengan menggunakan metode kualitatif maka dapat menjangkau aktivitas penelitian yang harus dilakukannya survei lapang. Hasil dari penelitian tersebut adalah Industri sangkar burung rumahan masih dalam pengelolaan individu, pengelolaan POAC modern belum diterapkan, industri ini hanya dikuasai oleh satu orang, sehingga dalam hal ini mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat sangkar burung. Dilihat dari indikator kesejahteraan, tingkat pendapatan, tingkat konsumsi masyarakat, tingkat pendidikan, perumahan dan kesehatan dapat dikatakan sejahtera.

2. Pada penelitian sebelumnya juga ada skripsi yang ditulis Septy Adelia dengan judul Analisis strategi saluran distribusi pada pt. Rajawali nusindo cabang medan.⁷ Skripsi ini membahas strategi saluran distribusi dalam meningkatkan hasil penjualan pada perusahaan Rajawali Nusindo. ada faktor penghambat penjualan pada PT. Rajawali Nusindo, hal ini dikarenakan proses bisnis pegawai belum dilaksanakan secara maksimal, terutama pegawai yang terlibat langsung dalam proses penjualan, seperti

⁷ Septy Adelia, *Analisis Strategi Saluran Distribusi Pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Medan* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan 2019).

kegagalan dalam transaksi yang dilakukan tim operasi dengan pelanggan, dan selalu menggunakan sistem pesan manual yang memperlambat pembuatan pesanan. Masalah ini muncul karena sistem yang lengkap tidak tersedia. Adapun pendekatan metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Akan tetapi mengenai lokasi penelitiannya juga sangat jauh berbeda namun bidang sektornya hampir sama. Hasil yang telah dihasilkan penelitian tersebut yaitu efektivitas saluran distribusi pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Medan Terlihat dari segi cakupan pasar, biaya dan pengendalian yang belum optimal untuk meningkatkan hasil penjualan. Dari segi cakupan pasar, hasil bisnis perusahaan menurun, karena beberapa kelompok produk yang sudah tidak laku lagi pada tahun 2017 dan 2018 karena rendahnya permintaan konsumen, sehingga tidak lagi dipesan dan PT. Rajawali Nusindo tidak lagi bekerja sama dengan banyak prinsipal lain. Dari sisi biaya, perlu adanya tim operasional untuk mendistribusikan produk ke pelanggan agar pelanggan tidak lari ke perusahaan pesaing, dan efisiensi bisnis dapat ditingkatkan dengan menyelesaikan proses administrasi setelah pengiriman ke perusahaan. Di sisi pengendalian, terdapat penilaian yang kurang terhadap pengiriman barang yang dilakukan oleh tim operasional dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. Penulis juga menjumpai karangan sebelumnya yang ditulis oleh Eva Pujianti dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tani Kopi Di Muara Jaya Ii, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat).⁸ Pembahasan ini berisi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usaha tani kopi dan pemanfaatan lahan usaha tani penduduk desa Muara Jaya II masih menggunakan teknik bercocok tanam hanya dalam proses mengelola perkebunan kopi

⁸ Eva Pujianti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tani Kopi Di Muara Jaya Ii, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)* (Skripsi Uनेversitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung 2019).

Itu dibuat sederhana, dan dalam budayanya ada banyak petani tidak menggunakan tenaga kerja selain pemilik dan keluarga pemilik tanah, ada juga orang dikirim ke tetangga atau orang terdekat saat panen kopi, itu karena ada orang yang memiliki ladang kopi daerah sedemikian rupa sehingga pemilik tanah tidak dapat mengurusnya dan memanen kopi mereka sendiri, yang membutuhkan tenaga kerja tambahan. Pada metode yang penelitian yang digunakannya adalah metode kualitatif. Dalam hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat di ambil yaitu (a) unsur modal yang mempunyai pengaruh besar dalam produksi kopi adalah utang dan ekuitas. (b) tenaga kerja, yang biasa digunakan dalam faktor produksi kopi adalah tenaga kerja keluarga. (c) sumber daya alam (SDA), menunjukkan bahwa luas lahan garapan petani kopi di desa Muara adalah Jaya II merupakan variabel yang memegang peranan penting dalam hasil produksi, dan (d) pengusaha penghasil kopi tidak memiliki baik-baik saja di tempat-tempat di mana petani kopi masih tidak bisa menanam atau mengelola kopi mereka, karena Keterbatasan biaya dan teknologi yang tersedia di desa Muara Jaya II.

4. Pada kajian terdahulu ini penulis temukan skripsi ditulis oleh Reno Winata dengan judul Strategi Pruduksi Dan Distribusi Industri Kerajinan Sentra Rotan Kelurahan 3 Ilir Di Kota Palembang Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam.⁹ Isi dalam skripsi ini strategi dan distribusi industri usaha yang ada di kota Ilir Palembang. Penelitian ini sama menggunakan teori penelitian kualitatif lapangan namun perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi pelatihan yang sangat jauh berbeda. Dalam penelitiannya penulis menjelaskan tentang keadaan Kota Palembang dan bagaimana cara mengolah sumber daya alam khususnya rotan yang dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi baik produksi dan distribusi. Hasil yang telah ditemukan peneliti adalah

⁹ Reno Winata, Strategi Pruduksi Dan Distribusi Industri Kerajinan Sentra Rotan Kelurahan 3 Ilir Di Kota Palembang Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam (Palembang; Skripsi Ekonomi Islam, 2017).

Strategi yang ditempuh oleh pengrajin cloud center Kelurahan 3 Ilir Palembang dalam menjaga kelangsungan operasinya dalam menghadapi kendala pemenuhan faktor produksi muslim yaitu tenaga kerja, modal, bahan baku dan produk manufaktur. Mengenai faktor tenaga kerja, para perajin belum bisa memaksimalkan tenaga kerja di area sekitar Cloud Center, Desa 3 Ilir. Pengrajin juga memperlakukan pekerja sesuai dengan ajaran Islam, yaitu dengan menawarkan upah layak, menyediakan akomodasi untuk mereka, dan membayar makan pekerja mereka. Bahan rotan yang digunakan perajin adalah rotan manau yang merupakan rotan terbaik. Untuk mengatasinya, perajin membeli bahan baku dari wilayah Jawa, dengan tambahan biaya berupa ongkos kirim sebesar Rp. 1000 - Rp. 2000 untuk setiap batang. Dan prinsip tolong menolong ini juga sesuai dengan prinsip Islam.

Tabel 1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
a.	Miftahul Khotimah, “Analisis Manajemen Pengelolaan Home Industry Kerajinan Sangkar Burung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan)”	Pendekatan penelitian ini sama menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitiannya juga sama menggunakan metode penelitian deskriptif	Lokasi penelitiannya berbeda, dan tujuan dari penelitian juga berbeda.
b.	Septy Adelia, “Analisis Strategi Saluran Distribusi Pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Medan”	Pendekatan penelitian ini sama menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitiannya juga sama menggunakan metode penelitian deskriptif	Lokasi penelitiannya berbeda, dan tujuan dari penelitian juga berbeda.

c.	Eva Pujianti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tani Kopi Di Muara Jaya Ii, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)”	Pendekatan penelitian ini sama menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitiannya juga sama menggunakan metode penelitian deskriptif	Lokasi penelitiannya berbeda, dan tujuan dari penelitian juga berbeda.
d.	Reno Winata, “Strategi Pruduksi Dan Distribusi Industri Kerajinan Sentra Rotan Kelurahan 3 Ilir Di Kota Palembang Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam”	Pendekatan penelitian ini sama menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitiannya juga samamenggunakan metode penelitian deskriptif	Lokasi penelitiannya berbeda, dan tujuan dari penelitian juga berbeda.

Sumber: Hasil olah peneliti (2021)

Dari penelitian diatas, peneliti menemukan fokus pembasan masalah yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek dan tempat dimana objek yang digunakan penelitian ini di khususkan pada manajemen pendistribusian dan pengelolaan produk dan tempat yang di teliti di Jl. Trunojoyo Gg V RT 4 RW 1 Kel. Patemon Kec. Pamekasan Kabupaten Pamekasan.